

Pengembangan Iptek dan Generasi Muda Menuju Desa Berkelanjutan

Winarto¹, Faisal Sakti Dwi Priyuda², Dian Adi Nugroho³, Rachel Jagadhita Malta Handani⁴, Eka Liviana Oktaviani⁵, Najmi Nurzalfa Hernawan⁶, Septia Nur Maysaroh⁷, Pawestri Devinta Andriani⁸, Riza Amalia Ardiyanti⁹, Yurizka Wiyata Dina¹⁰, Shirly Della Ismadhita¹¹

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11} Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia

bro.wiwin16@gmail.com

Abstrak

Tujuan utama program Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah memberikan pengalaman pembelajaran melalui pengabdian kepada masyarakat dengan pendekatan interdisipliner untuk memperkuat pengetahuan akademik, sikap, dan keterampilan mahasiswa. Kelompok KKN-R9970 ditempatkan di Dukuh Semensari, Desa Pandeyan, Kecamatan Jatinom, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah. Beberapa metode digunakan untuk mencapai tujuan program, antara lain observasi lapangan yang bertujuan mengidentifikasi potensi dan permasalahan masyarakat melalui wawancara serta keterlibatan partisipatif. Metode transparansi diterapkan agar masyarakat memahami tujuan dan sasaran kegiatan, sedangkan metode dokumentasi digunakan untuk mencatat pelaksanaan dan hasil program. Hasil menunjukkan bahwa identifikasi masalah secara partisipatif berhasil menghasilkan rancangan program kerja utama, penunjang, insidental, dan individu yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Program kerja yang dilaksanakan mencakup peningkatan partisipasi masyarakat, penyesuaian program dengan kebutuhan lokal, serta penguatan kerja sama antara mahasiswa dan warga. Pelaksanaan program KKN di Dukuh Semensari dinilai berhasil berkat dukungan aktif dari perangkat desa, warga laki-laki, perempuan, dan anak-anak. Program ini tidak hanya menyelesaikan permasalahan lokal tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi mahasiswa.

Kata Kunci: pengabdian masyarakat; pembelajaran berbasis pengalaman; metode partisipatif; Dukuh Semensari; pendekatan interdisipliner

Abstract

The primary objective of the Kuliah Kerja Nyata (KKN) program is to provide students with experiential learning in community service, integrating interdisciplinary approaches to enhance academic knowledge, attitudes, and skills. The KKN-R9970 group was assigned to Dukuh Semensari, Desa Pandeyan, Kecamatan Jatinom, Kabupaten Klaten, Central Java. A combination of methods was employed to achieve program goals, including field observation to identify local potentials and issues through interviews and participatory engagement. The transparency method ensured that the community understood the purpose and objectives of the activities, while documentation captured the program's implementation and outcomes. Results indicated that participatory problem identification facilitated the design of main, supporting, incidental, and individual programs tailored to the needs and development of the community. Key outcomes included increased community participation, alignment of programs with local needs, and strengthened collaboration between students and residents. The successful implementation of the KKN program was supported by active engagement from local stakeholders, including village officials, men, women, and children. This program not only addressed local issues but also provided valuable experiential learning opportunities for students.

Keywords: community service; experiential learning; participatory methods; Dukuh Semensari; interdisciplinary approach

Pendahuluan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu upaya dalam mengamalkan tri dharma perguruan tinggi dengan cara pengabdian kepada masyarakat. Program KKN bertujuan mendukung tercapainya visi perguruan tinggi dengan melahirkan lulusan yang memiliki pemahaman mendalam tentang kondisi nyata masyarakat dan berbagai permasalahannya. Mahasiswa diharapkan mampu memberikan solusi praktis atas masalah-masalah tersebut, sekaligus mengasah kemampuan mereka dalam menghadapi dan menyelesaikan tantangan yang ada di masyarakat.

Salah satu lokasi yang dipilih oleh Universitas Negeri Yogyakarta sebagai lokasi melaksanakan KKN adalah Kabupaten Klaten. Kegiatan KKN ini dilaksanakan mulai tanggal 18 Oktober 2024 sampai dengan tanggal 19 Desember 2024. Lokasi yang digunakan untuk KKN kelompok KKN-R9970 UNY adalah di Desa Pandeyan, Kecamatan Jatinom, Kabupaten Klaten, yang berfokus pada empat dukuh yaitu Dukuh Semensari, Trimulyo, Gabungan, dan Plaeng. Fokus program kerja KKN di empat dukuh ini adalah pemberdayaan edukasi, kesehatan, ekonomi, budaya masyarakat khususnya pada sekolah-sekolah dari tingkat TK, SD, dan masyarakat pada umumnya. Program yang disusun dalam upaya tersebut diantaranya adalah bimbingan belajar TK dan SD, permainan tradisional gobag sodor, sosialisasi kenakalan remaja, turnamen bulutangkis, turnamen sepak bola, sosialisasi sertifikasi halal UMKM, plangisasi petunjuk arah, pembuatan papan informasi, pelatihan ecoprint, pelatihan batik sibori, sosialisasi digital literasi guru SD, perayaan hari guru di TK, dan sosialisasi stunting.

Dukuh Semensari, Trimulyo, Gabungan, dan Plaeng terletak di Desa Pandeyan, Kecamatan Jatinom, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah. Perjalanan menuju Desa Pandeyan dari Alun-alun Klaten menempuh jarak kurang lebih 8,5 kilometer dan membutuhkan waktu sekitar 25 menit. Desa Pandeyan menurut data dari statistik hasil Pemetaan tahun 2009 dengan alat ukur GPS berada pada LONG 110,89806°E (Bujur Timur/BT) dan RAT 07,13255°S (Lintang Selatan/LS) yang luasnya sekitar 1879,885 Ha. Desa Pandeyan terdiri 11 dukuh yang terdiri dari 25 Rukun Tetangga. Desa Pandeyan memiliki luas 19.300 Ha dengan luas pemukiman 180 Ha. Desa ini merupakan daerah yang dikelilingi dengan persawahan dan ladang. Lokasi untuk KKN yaitu Dukuh Semensari, Trimulyo, Gabungan, dan Plaeng memiliki 6 Masjid, 1 limasan, dan 5 tempat pemakaman umum. Potensi wilayah di Dukuh Semensari, Trimulyo, Gabungan, dan Plaeng didominasi oleh pertanian dengan komoditas utama adalah jagung dan tembakau sehingga mayoritas mata pencaharian warga dukuh ini adalah petani. Sebagian besar masyarakat juga memiliki lahan sendiri untuk bercocok tanam. Selain sebagai petani, mata pencaharian warga di pedukuhan ini adalah wirausaha dengan mayoritas UMKM yaitu donat dan apem.

Fasilitas pendidikan yang pedukuhan ini yaitu terdapat TK dan SD. TK yang berada di pedukuhan ini yaitu TK Pertiwi III Pandeyan yang terletak di sebelah selatan masjid Dukuh Trimulyo. Kegiatan yang ada di TK Pertiwi III Pandeyan dilaksanakan setiap hari Senin s.d Sabtu mulai pukul 08.00 s.d 10.00. Sedangkan SD yang ada di pedukuhan ini yaitu

SD Negeri 2 Pandeyan yang terletak di sebelah utara kantor Desa Pandeyan. Kegiatan di SD dilaksanakan setiap hari Senin s.d Jumat mulai pukul 07.00 s.d 14.30. Penduduk di Desa Pandeyan berjumlah kurang lebih 3.711 dengan rincian 1.868 berjenis kelamin laki-laki dan 1.843 berjenis kelamin perempuan. Penduduk di desa ini didominasi oleh laki-laki dan secara keseluruhan didominasi oleh kelompok orang dewasa dibanding anak-anak. Mayoritas penduduk di Desa Pandeyan ini beragama Islam. Pelestarian budaya setempat dan pengamalan nilai-nilai luhur seperti tata krama, kerukunan, gotong royong, toleransi, keamanan, serta ketertiban masih sangat kental di lingkungan pedukuhan ini. Penggunaan bahasa Jawa krama inggil juga masih sering dipergunakan dalam pertemuan-pertemuan kegiatan masyarakat. Selain itu kegiatan sosial kemasyarakatan yang masih berjalan lancar di masyarakat juga masih sangat beragam. Beberapa diantaranya adalah PKK, pengajian, posyandu, senam, dan arisan RT.

Metode

Participatory Action Research (PAR) merupakan metode yang menggabungkan kegiatan penelitian dan aksi nyata dengan fokus utama pada penyelesaian persoalan yang dihadapi oleh masyarakat, sekaligus memenuhi kebutuhan mereka serta memberikan sumbangan penting bagi perkembangan ilmu pengetahuan (Denzin, 2009). Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, pendekatan ini berfungsi sebagai platform untuk memberdayakan komunitas atau kelompok target, memungkinkan mereka untuk terlibat secara aktif dalam proses perubahan yang dirancang dan dilaksanakan secara kolaboratif.

Hasil dan Pembahasan

Program pengabdian mahasiswa di Desa Pandeyan melibatkan berbagai kegiatan yang beragam, mulai dari pemberdayaan masyarakat, pendidikan, olahraga, hingga kegiatan budaya. Salah satu program yang dilaksanakan adalah sosialisasi sertifikasi halal untuk UMKM, yang bertujuan membantu pelaku usaha mendapatkan sertifikasi halal melalui pendaftaran akun SI Halal. Evaluasi dilakukan dengan memastikan bahwa peserta telah memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) dan terdaftar dalam sistem, sementara kelanjutan proses sertifikasi dipantau melalui email dan WhatsApp.

Sementara itu, dalam program sosialisasi stunting, mahasiswa memberikan edukasi kepada orang tua balita tentang pentingnya gizi seimbang dan kesehatan anak. Program ini juga mengajak orang tua untuk rutin menghadiri posyandu guna memantau perkembangan kesehatan anak secara berkelanjutan. Di bidang olahraga, turnamen badminton menjadi sarana untuk mendukung bakat warga desa, sambil memupuk sportivitas dan kerja sama antarwarga. Selain itu, turnamen sepak bola juga diadakan dengan tujuan serupa, memberikan ruang bagi warga untuk menyalurkan minat dan bakat mereka di bidang olahraga.

Di bidang seni dan keterampilan, mahasiswa mengadakan pelatihan ecoprint dengan teknik pounding yang melibatkan Ibu-Ibu di desa. Pelatihan ini mengedukasi peserta tentang penggunaan bahan alami yang tepat untuk menghasilkan pola maksimal pada kain. Pelatihan serupa juga diadakan di tingkat anak-anak, yaitu ecoprint di TK, yang bertujuan mengajarkan kreativitas sejak dini. Selain itu, pelatihan batik Shibori menjadi momen penting untuk meningkatkan kreativitas peserta dalam menciptakan motif-motif menarik. Evaluasi pelatihan melibatkan upaya untuk memperluas wawasan peserta dengan menggunakan media digital seperti YouTube untuk belajar lebih lanjut.

Dalam upaya melestarikan budaya lokal, mahasiswa mengadakan pertandingan permainan tradisional gobag sodor. Sebelum pertandingan, peserta diberi edukasi tentang aturan permainan, yang juga bertujuan untuk meningkatkan sportivitas dan kerja sama dalam tim. Selain itu, nonton bareng pertandingan timnas Indonesia menjadi kegiatan yang memupuk rasa kebersamaan dan cinta tanah air di kalangan warga desa.

Peningkatan kualitas pendidikan juga menjadi perhatian utama. Pendampingan belajar di TK Pertiwi III Pandeyan dilakukan dengan meningkatkan koordinasi antara mahasiswa dan guru serta menciptakan metode pembelajaran yang lebih kreatif. Di tingkat yang lebih luas, bimbingan belajar cerdas diadakan untuk membantu anak-anak desa dalam belajar dengan metode yang menarik dan interaktif. Kegiatan lain yang mendukung pendidikan adalah sosialisasi literasi digital, yang berfokus pada peningkatan kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi digital untuk pembelajaran.

Dalam hal perencanaan dan pembangunan desa, mahasiswa membantu pembuatan peta dukuh yang bermanfaat untuk mengenali lokasi, nama jalan, dan fasilitas umum. Proses ini diawali dengan perencanaan matang dan evaluasi terhadap efektivitas alat serta bahan yang digunakan. Selain itu, kegiatan plangisasi juga dilakukan untuk menambah kemudahan navigasi di desa, dengan melibatkan masyarakat dalam pemasangan plang guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas program.

Pada ranah sosial, perayaan Hari Guru di TK Pertiwi III Pandeyan dilaksanakan dengan meningkatkan koordinasi antara tim KKN, membagi tugas secara terorganisasi, dan menciptakan kegiatan yang kreatif. Kegiatan senam sehat juga dilakukan untuk mengajak Ibu-Ibu berpartisipasi dalam olahraga rutin, dengan tujuan menjaga konsistensi jumlah peserta dan memberikan manfaat kesehatan secara berkelanjutan.

Program sosialisasi lainnya seperti kenakalan remaja menargetkan siswa sekolah untuk memahami penyebab, dampak, dan pencegahan perilaku negatif. Melalui diskusi dan tanya jawab, pemahaman siswa diperkaya, dengan melibatkan guru untuk memantau perubahan perilaku. Secara keseluruhan, berbagai program ini menunjukkan dedikasi mahasiswa dalam memberdayakan masyarakat melalui pendekatan yang inovatif dan kolaboratif. Evaluasi yang dilakukan pada setiap kegiatan mencerminkan pentingnya perbaikan berkelanjutan agar manfaat program dapat dirasakan secara optimal oleh masyarakat

Simpulan

Program pengabdian mahasiswa di Desa Pandeyan mencerminkan komitmen yang kuat dalam memberdayakan masyarakat melalui pendekatan yang beragam dan inklusif. Kegiatan yang mencakup pemberdayaan ekonomi, edukasi kesehatan, olahraga, seni, pendidikan, hingga pelestarian budaya dirancang untuk menjawab kebutuhan spesifik masyarakat desa. Evaluasi yang dilakukan secara terstruktur pada setiap program menunjukkan pentingnya umpan balik untuk meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan kegiatan. Dengan melibatkan partisipasi aktif masyarakat, program-program ini tidak hanya memberikan manfaat langsung tetapi juga mendorong kesadaran dan transformasi di berbagai aspek kehidupan masyarakat. Hal ini menjadi bukti nyata bahwa kolaborasi antara mahasiswa dan warga desa mampu menciptakan perubahan yang positif dan berkelanjutan.

Daftar Pustaka

- Denzin, N.K. &Lincon, Y.S. (2009). Handbook of Qualitative Research. Yogyakarta:Pustaka Pelajar
- Tim Penyusun. (2023). Buku panduan kuliah kerja nyata. Yogyakarta: Unit KKN, PK, PI, dan Magang